



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata dapat menciptakan suasana kehidupan yang bersifat aktif dan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani. Melalui pariwisata kita dapat menyelami kebudayaan, adat-istiadat, cara hidup bangsa/suku bangsa lain, dan menikmati serta mengagumi keindahan objek wisata yang ada. Fungsi wisata pada saat ini tidak lagi terbatas pada kegiatan santai/piknik saja, akan tetapi dituntut untuk dapat menampung kegiatan lainnya, seperti rekreasi aktif, rekreasi pasif, hiburan, kontak sosial dan sebagainya.

Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah eks karesidenan Semarang yang paling barat, berbatasan dengan Kabupaten Batang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Secara geografis wilayah Kendal terdiri dari wilayah pegunungan di sebelah selatan, dan dataran rendah di sepanjang jalan raya pantura di sebelah utara. Kab. Kendal merupakan daerah pada pantai utara yang memiliki potensi pantai yang cukup menjanjikan. Terletak pada sumbu daerah tujuan wisata Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya, Kab. Kendal perlu memajukan potensi objek wisata pantai. Untuk mengoptimalkan potensi wisata pantai kendal, Maka sudah selayaknya jika kawasan pantai di pesisir Kab. Kendal ditata dan dikembangkan agar lebih baik, sehingga meningkatkan daya tarik kab. Kendal sebagai kota tujuan wisata. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar pada potensi wilayah pantai karena kurang dirawat.

Seperti yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Jawa Tengah pasal 18, bahwa strategi pengembangan pemasaran secara internal adalah pengembangan atraksi yang diferensiasi (memiliki keunikan sesuai potensi daerah) dan diversitas produk (mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang menunjang keunikan obyek), sementara dalam bidang strategi pengembangan pemasaran secara eksternal adalah usaha mengembangkan citra pariwisata daerah.



Menyadari perlu dikembangkannya ragam dan perbedaan daya tarik wisata, maka Kabupaten Kendal berupaya untuk mengembangkan fasilitas rekreasi publik di kawasan pantai Kab. Kendal agar menjadi andalan daerah tujuan wisata. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah pengunjung pantai dari tahun ke tahun meskipun sarana yang ada belum cukup memadai. Oleh karena itu, perancangan kawasan wisata dipercaya berdampak besar terhadap perekonomian melalui dampak ganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkannya. Dengan keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta dan masyarakat maka berbagai usaha bidang pariwisata yang terkait akan tumbuh dan terciptalah pemberdayaan ekonomi rakyat.

Salah satu pantai yang terdapat di pesisir utara Kab. Kendal ialah Pantai Sendang Sikucing. Pantai Sendang Sikucing ini berada di Desa Sendang Sekucing, Kecamatan Rowosari. Obyek wisata ini cukup ramai dikunjungi wisatawan lokal, apalagi hari minggu, tidak hanya kaum muda-mudi, tapi juga orang tua, yang tentu saja selain bertujuan refreshing, juga mandi dan berjemur. Kawasan ini memiliki potensi pantai dengan pemandangan laut lepas. Namun sangat disayangkan, salah satu aset Kab. Kendal ini sepertinya kurang ditangani dengan baik.

Oleh karena itu, Kab. Kendal memerlukan adanya suatu pengelolaan kawasan wisata pantai yang memberikan kesan berbeda juga tanggap terhadap kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang dimaksud yaitu isu pemanasan global yang dapat memperburuk kondisi bumi apabila tidak ditanggapi dengan benar. Untuk itu perlu suatu rancangan kawasan rekreasi pantai yang dapat memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat dengan penekanan desain *sustainable architecture*. Pengembangan suatu kawasan rekreasi pantai di Kab. Kendal diharapkan akan menjadi kawasan yang terencana dengan baik dan dapat menjadi pusat keramaian masyarakat yang baru pada masa yang akan datang.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah merencanakan sebuah landasan yang bersifat operasional, beserta konsep-konsep desain untuk Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal yang representatif, agar dapat menunjang kegiatan pariwisata khususnya yang berhubungan dengan potensi alam.



1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah terciptanya program ruang dan konsep dasar perancangan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter di pantai tersebut.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Secara Subyektif

- Sebagai pedoman dan acuan selanjutnya dalam tahap eksplorasi desain yang merupakan salah satu bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Secara Obyektif

- Sebagai usulan desain ruang terbuka kota dalam perwujudan berupa pemanfaatan kawasan obyek wisata alam yang lengkap dengan elemen-elemen penataan dan sarana prasarana penunjang dalam kegiatan wisata dan rekreasi.
- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan menyusun laporan Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal, termasuk dalam kategori penataan kawasan yang juga menerapkan perencanaan dan perancangan tapak dan lansekap.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif lokasi perencanaan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing berada di Kecamatan Rowosari, Kendal.

Secara umum, wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 daerah dataran, yaitu daerah dataran rendah (pantai) dan daerah dataran tinggi (perbukitan hingga pegunungan).



Dengan topografi pada daerah pesisir relatif datar dengan kemiringan berkisar antara 1-2% dengan ketinggian 3 mdpl.

Batas-batas lokasi perencanaan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing, yaitu:

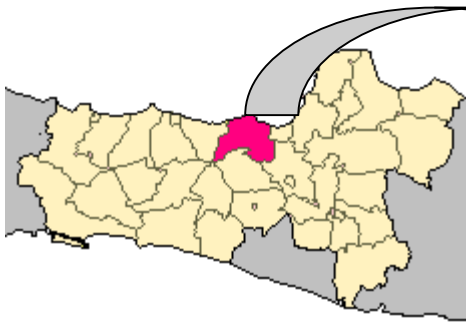
Utara : Laut Jawa

Timur : Pemukiman Penduduk

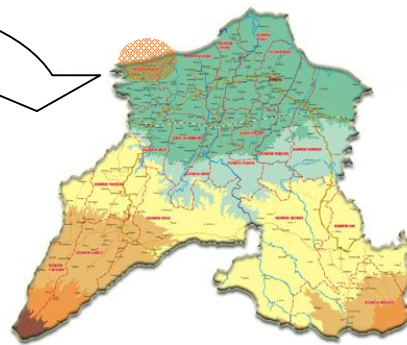
Selatan: Lahan Kosong

Barat : Lahan Kosong

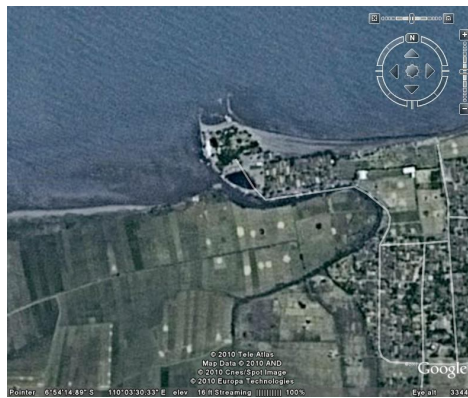
Lokasi perencanaan ini termasuk dalam Sub Wilayah Pengembangan (SWP) III



Gambar 1.1 Letak Kabupaten Kendal
Sumber: <http://afandiz.wordpress.com/>



Gambar 1.2 Kabupaten Kendal
Sumber: <http://www.kendalkab.go.id/>



Gambar 1.3 Pantai Sendang Sikucing Kendal Bird View
Sumber: Google Earth

1.5 METODA PEMBAHASAN

Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan melakukan survey lapangan/wawancara dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi, sedangkan data sekunder didapat dari data statistik dan kepustakaan yang berkaitan dengan aspek kepariwisataan.



1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjabaran mengenai Tinjauan Pariwisata, Tinjauan Rekreasi Pantai, Dasar-Dasar Perencanaan Rekreasi Pantai, Tinjauan Kawasan Wisata dan Studi Banding.

BAB III DATA KABUPATEN KENDAL DAN PANTAI SENDANG SIKUCING

Berisi tentang Tinjauan Pariwisata Kabupaten Kendal, Tinjauan Kawasan Pantai Sendang Sikucing Kendal.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, hasil studi banding dan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan standar untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual, Aspek Kinerja, Aspek Teknis dan Aspek Arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal, seperti program ruang dan program tapak.



1.7 Alur Pembahasan

Alur Bahasan

LATAR BELAKANG :

AKTUALITAS

- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Jawa Tengah pasal 18 tentang pengembangan pariwisata daerah
- Jumlah pengunjung Pantai Sendang Sikucing semakin meningkat per tahunnya
- Wisata Pantai Sendang Sikucing kurang dioptimalkan, masih banyak lahan kosong yang dapat dikembangkan
- Melindungi potensi alam daerah Kab. Kendal terutama daerah sekitar pantai

URGENSI

- Diperlukan pengembangan Kawasan Rekreasi Pantai Sendang Sikucing beserta fasilitas penunjang sebagai kawasan rekreasi.

ORIGINALITAS

- Perencanaan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal dengan konsep *sustainable architecture*.

TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Pariwisata
- Tinjauan Rekreasi Pantai
- Dasar-Dasar Perencanaan Rekreasi Pantai
- Tinjauan Kawasan Wisata
- Studi banding Wisata Bahari Lamongan dan Pantai Kartini Jepara

DATA

- Survey lapangan, internet, literature, wawancara
- Tinjauan Pariwisata Kendal
- Tinjauan Pantai Sendang Sikucing Kendal

- Aspek Fungsional
- Aspek Kontekstual
- Aspek Kinerja
- Aspek Teknis
- Aspek Arsitektural

- Fungsi, Aktivitas, Fasilitas, Pengguna, Kapasitas
- Hubungan dan respon terhadap lingkungan
- Utilitas
- Perancangan kawasan dan struktur
- Penekanan desain *Sustainable Architecture*

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Kawasan Rekreasi di Pantai Sendang Sikucing Kendal

KONSEP